

## **Literatur Review: Analisis Pengembangan Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana pada Siswa Sekolah Dasar**

**Suci Handhayani**

Universitas PGRI Yogyakarta  
[sucihandhayani6@gmail.com](mailto:sucihandhayani6@gmail.com)

**Zahri Kurniawan**

Universitas PGRI Yogyakarta  
[zahrikurniawan@gmail.com](mailto:zahrikurniawan@gmail.com)

**Indah Putri Yani**

Universitas PGRI Yogyakarta  
[indhputriyani26@gmail.com](mailto:indhputriyani26@gmail.com)

**Wahyu Kurniawati**

Universitas PGRI Yogyakarta  
[wahyunaura84@gmail.com](mailto:wahyunaura84@gmail.com)

Alamat: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Yogyakarta,  
Jalan IKIP PGRI I Sonosewu, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, DIY  
Email korespondensi : [sucihandhayani6@gmail.com](mailto:sucihandhayani6@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** *One of the primary school subjects that is compulsory for students to study is Natural Sciences (IPA). In conducting the learning process a teacher needs to prepare models and methods as well as what media is chosen to help the teacher deliver the material. So that students can receive the material well and work the matter properly and improve the student's learning outcomes from before learning to after learning. This research is to find out what models and media can be applied in IPA learning on simple aircraft material. This article is written using the research method of a library review. This research includes the study of libraries to gather information and analyze literature. Of the eight articles scanned with one or two using similar learning models and other learning media showed positive results for students and teachers. Improved student learning about simple aircraft material became better. Some models and learning media on simple aircraft material are a reference to teachers in implementing the IPA learning process well and achieving the entire learning plan.*

**Keywords:** *IPA, Simple Machinery, Learning Model, Learning Media, Elementary School*

**Abstrak.** Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang menjadi wajib bagi siswa pelajari yakni Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam melakukan proses pembelajaran seorang guru perlu menyiapkan model dan metode serta media apa yang dipilih untuk membantu guru menyampaikan materi. Sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik dan mengerjakan soal dengan benar serta meningkatkan hasil belajar siswa dari sebelum mengetahui sampai sesudah mempelajari. Penelitian ini untuk mengetahui model dan media apa saja yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA pada materi pesawat sederhana. Artikel ini ditulis dengan penelitian metode tinjauan pustaka. Penelitian ini termasuk penelitian perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis literatur. Dari delapan artikel yang diteleti dengan salah dua yang menggunakan model pembelajaran sama dan media pembelajaran lainnya menunjukkan hasil yang positif bagi siswa dan guru. Peningkatan hasil belajar siswa mengenai materi pesawat sederhana menjadi lebih baik. Beberapa model dan media pembelajaran mengenai materi pesawat sederhana ini menjadi sebuah referensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran IPA dengan baik dan tercapai seluruh rencana pembelajarannya.

**Kata kunci:** IPA, Pesawat Sederhana, Model Pembelajaran, Media Pembelajaran, Sekolah Dasar

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA di sekolah dasar menjadi salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa. Banyak materi yang tercakup dalam mata pelajaran IPA. Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah untuk memberikan pengalaman kepada siswa dalam merencanakan dan melakukan kerja ilmiah untuk membentuk sikap ilmiah, meningkatkan kesadaran guna memelihara dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam (Depdiknas, 2004). Dalam proses belajar, apa yang dicapai sepatutnya dirasakan dan dimiliki oleh setiap siswa. Siswa menjadi mudah dalam menerima materi yang diberikan guru. Dengan mengacu pada definisi IPA, kita dapat menyimpulkan bahwa hakikat IPA salah satunya sikap, IPA membangkitkan minat seseorang pada benda, fenomena alam, makhluk hidup, dan hubungan di antara mereka, bagian ini berisi masalah-masalah yang melekat dalam sains yang dapat diatasi dengan metodologi sederhana (Gerremy et al., 2023:178). Salah satu materi dalam mata pelajaran IPA yang dibahas adalah pesawat sederhana. Pesawat sederhana merupakan semua jenis alat yang digunakan untuk memudahkan pekerjaan manusia dan kesederhanaan dalam penggunaannya menyebabkan alat-alat tersebut dikenal dengan sebutan pesawat sederhana (Kurniawati & Eko Atmojo, 2022:141).

Dalam proses pembelajaran, guru perlu merancang perencanaan proses pembelajaran, seperti RPP ataupun modul ajar. Guru memerlukan perencanaan awal sebelum menyampaikan materi, seperti pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan guru. Model pembelajaran mencakup beberapa langkah-langkah dan disertai dengan penerapan model melalui metode dan pendekatan pembelajaran. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menuntut guru untuk merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa merasa senang dan tidak bosan mengikuti pelajaran sehingga siswa tetap termotivasi dalam belajar di sekolah sehingga dapat meningkatkan kemampuannya dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Baso & Bado, 2022:162).

Melalui tinjauan pustaka yang peneliti lakukan berkaitan tentang pembelajaran IPA terutama dalam materi pesawat sederhana ini terdapat beberapa model, metode, dan media pembelajaran yang dilakukan guru sekolah dasar untuk menyampaikan materi kepada siswanya. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya (Khoerunnisa et al., 2020:3). Sedangkan metode pembelajaran ini merupakan salah satu langkah dalam menerapkan model pembelajaran, dapat dikatakan bahwa metode itu terdapat di dalam model pembelajaran. metode pembelajaran adalah cara guru menyampaikan materi belajar kepada peserta didiknya dalam lingkungan kegiatan belajar mengajar (KBM) (Wirabumi et al.,

2020:107). Selain guru harus menentukan model dan metode pembelajaran agar sesuai tujuan, guru juga dapat memilih media apa yang harus digunakan untuk membantu proses pembelajarannya. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa (Octavia, 2020:172). Tinjauan pustaka dengan menganalisis bagaimana guru menerapkan model dan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi berkaitan pesawat sederhana memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Namun, tidak dipungkiri bahwa setiap perencanaan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran memiliki tujuan baik untuk siswa lebih mudah dan cepat dalam memahami materi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode tinjauan pustaka. Penelitian ini termasuk penelitian perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis literatur. Dengan membahas masalah yang berkaitan dengan topik penelitian secara sistematis yang dapat disebut tinjauan pustaka sistematis.

Tinjauan pustaka sistematis (*Systematic Literature Review/SLR*) yang kemudian hasilnya disajikan dalam lima bagian, yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan. SLR adalah suatu proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan fakta dan bukti dari penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk mencari jawaban dari sebuah pertanyaan penelitian (*research question*) tertentu (Muhammad Haris Diponegoro et al., 2021). Metode ini bertujuan untuk menerima pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti.

Proses penelusuran literatur dilakukan pada situs pengindeks publikasi ilmiah *Google Scholar* dengan menggunakan strategi pencarian dengan tahun publikasi: 2019-2023. Jenis publikasi: jurnal atau prosiding. Dan kata kunci yang dicari: “model pembelajaran”, “IPA”, “pesawat sederhana, dan “sekolah dasar”. Penelitian ini mencari informasi dari *literature* yang dipilih dengan beberapa pertanyaan seperti model pembelajaran yang digunakan, hasil yang didapat dari model yang digunakan, rekomendasi dari penulis literatur berkaitan dengan pembahasan penelitian yang telah dilakukan. Informasi tersebut disajikan dalam tabel hasil analisis artikel penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel. Hasil Analisis Artikel Penelitian**

No	Artikel-Penulis	Metode	Hasil/Temuan	Rekomendasi
1	<p>Penerapan Model Pembelajaran STAD dan SAVI untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Mandurian Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan</p> <p>(Riyaniti Yulandra &amp; Pratiwi Pujiastuti, 2018)</p>	<p>Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di sekolah SDN Mandurian. Penelitian ini khususnya di laksanakan di kelas V semester 2 tahun ajaran 2014/2015 pada mata pelajaran IPA dengan materi pesawat sederhana. Jenis data yang di sajikan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.</p>	<p>Terjadi peningkatan aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran menggunakan model STAD variasi model SAVI. Meningkatkan aktivitas dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi bersama siswa yang berbeda latar belakangnya.</p>	<p>Siswa di harapkan menunjukkan aktivitas belajar tinggi agar dapat memotivasi dan terangsang untuk segera aktif dalam kegiatan pembelajaran.</p>
2	<p>Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 004 Padang Materi Pesawat Sederhana dengan Menggunakan Metode Demonstrasi dan Media Pembelajaran yang Tepat</p> <p>(Agustina Fuad, 2022)</p>	<p>Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (<i>classroom action research</i>) dengan menggunakan metode demonstrasi dan media pembelajaran yang tepat.</p>	<p>Meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena siswa merasa terlibat langsung dalam pembelajaran melalui kegiatan demonstrasi atau praktek dengan menggunakan aplikasi pembelajaran <i>online</i> dalam hal menggunakan aplikasi <i>teachmint</i> dan di dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode demonstrasi dan penggunaan media pembelajaran yang tepat pada pelajaran IPA materi pesawat sederhana jenis pengungkit dapat meningkatkan hasil belajar. Tindakan yang dilakukan guru kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA adalah dengan metode demonstrasi dan media</p>	<p>Sebelum melakukan pembelajaran, guru harus merencanakan proses pembelajaran sebaik mungkin, menyiapkan ruang kelas yang baik, menentukan waktu pembelajaran yang baik, menentukan metode demonstrasi dan media pembelajaran yang tepat, dan guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif dan menyenangkan.</p>

			pembelajaran yang tepat tujuannya adalah membantu peserta didik meningkatkan hasil belajarnya.	
3	Pengembangan Media Audio Visual Materi Gaya dan Pesawat Sederhana Kelas IV SDN Greges 129 Surabaya  (Gerremy AF, Friendha, & Jarmani, 2023)	Metode penelitian dan pengembangan ini menggunakan model ADDIE merupakan kepanjangan dari <i>Analyze Design Implementation Evaluation</i> Subjek penelitiannya adalah media pembelajaran audio visual dengan metode <i>research and development</i> mata pelajaran IPA materi gaya dan pesawat sederhana.	Mengetahui kelayakan dan keefektifan media audio visual materi gaya dan pesawat sederhana. Penggunaan media audio visual dapat membantu menjelaskan materi, media audio visual menarik sebagai sarana belajar di kelas, penggunaan media audio visual menambah motivasi siswa untuk belajar di kelas, media ini sederhana dan mudah digunakan siswa, durasi video mencakup semua materi. Menyatakan bahwa data untuk bahan ajar media audio visual terdapat 98,6%.	Materi video, media audio visual secara umum telah di cobakan pada tahapan yang berbeda-beda dan dilihat dari informasi hasil evaluasi menunjukkan bahwa materi video telah terbukti berhasil dan dapat di selesaikan dalam pembelajaran.
4	Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pesawat Sederhana Kelas V SD  (Rahayati, 2020)	Metode penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas ( <i>Classroom Action Research</i> ) dengan menerapkan metode eksperimen.	Penelitian membuat rencana pelaksanaan perbaikan pembelajaran beserta scenario tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan perbaikan pembelajaran. Kompetensi dasar yang dimuat agar siswa dapat menguasai materi pesawat sederhana. Penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas V pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana. Penerapan metode eksperimen berhasil karena terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi prasiklus yaitu sebesar 43% menjadi 69% di siklus I dan meningkat lagi menjadi 91% di siklus II. Pencapaian ini telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 85%.	Peningkatan yang terjadi karena metode eksperimen membuat siswa lebih percaya diri atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya, mampu dalam membina siswa untuk membuat terobosan-terobosan baru dengan penemuan dari hasil percobaannya yang bermanfaat bagi kehidupan manusia serta hasil-hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia.
5	Peningkatan Hasil Belajar Siswa	Penelitian ini menggunakan	Menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berdasarkan tes	Peningkatan hasil belajar siswa pada

**LITERATUR REVIEW: ANALISIS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MATA  
PELAJARAN IPA MATERI PESAWAT SEDERHANA PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

	<p>Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Melalui Metode Eksperimen Di Kelas V SDI Unggulan BTN PEMDA Kota Makassar</p> <p>(B.Syukroni Baso &amp; Munirah Bado 2022)</p>	<p>pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan secara narasi tentang aktivitas mengajar guru aktivitas belajar siswa, sedangkan data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menganalisis hasil belajar dengan menggunakan metode eksperimen pada siswa kelas V SD Inpes Unggulan BTN Pemda kota Makassar.</p>	<p>pra tindakan berada pada ketogori cukup dan belum memenuhi ketentuan belajar yang diharapkan, selanjutnya pada siklus II meningkat menjadi kategori baik, hasil belajar siswa pada mata pelajaran pesawat sederhana dapat ditingkatkan melalui metode eksperimen. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA didukung dengan peningkatan aktivitas pembelajaran, berupa: siswa aktif mengamati penjelasan guru tentang materi pelajaran, mencatat materi pelajaran, ketanggapan persiapan eksperimen, sikap kritis dalam bertanya kepada guru, melakukan percobaan, menyusun hasil percobaan, dan mencatat kesimpulan dari hasil percobaan.</p>	<p>pembelajaran IPA didukung dengan peningkatan aktifitas pembelajaran, mencatat materi pelajaran, ketanggapan persiapan eksperimen, sikap kritis dalam bertanya kepada guru, melakukan percobaan, menyusun hasil percobaan, dan mencatat kesimpulan dari hasil observasi.</p>
6	<p>Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model <i>Contectual Teaching and Learning</i> pada Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V SD Negeri 04 Koto Salak</p> <p>(Rahmawati, Pemi Trisnawati, &amp; Dian Estu Prasetyo 2020)</p>	<p>Dalam pengembangan LKS ini akan menggunakan model ADDIE (<i>Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>).</p>	<p>Validasi LKS berbasis model CTL (<i>Contextual Teaching and Learning</i>) pada materi pesawat sederhana yang dinilai valid, artinya LKS dapat diterapkan pada siswa kelas V SD, menunjukkan bahwa LKS yaitu pada katagori sangat praktis. Ditafsirkan bahwa LKS dapat digunakan oleh siswa kelas V dengan mudah dan efisien. Efektifitas LKS melalui model CTL dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.</p>	<p>Pengembangan selanjutnya, sebaiknya LKS bisa lebih baik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. LKS melalui model CTL dapat dijadikan salah satu bahan ajar bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang lain.</p>
7	<p>Pengembangan Media Kotak Ajaib pada Mata Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana Siswa</p>	<p>Metode yang digunakan oleh peneliti ini adalah ADDIE. Terdiri dari lima fase atau tahapan utama yaitu (<i>A</i>)<i>nal</i>ysis, (<i>D</i>)<i>es</i>ain,</p>	<p>Mengetahui keefektifan media kotak ajaib, dilakukan pengisian angket respon siswa diperoleh hasil ketuntasan dengan persentase pretest 42,30% posttest</p>	<p>Tahap evaluasi bertujuan untuk menyempurnakan media kotak ajaib yang telah melewati</p>

	Kelas V Sekolah Dasar.  (Cicik Tarwiti & Arfilia Wijayanti, 2018)	( <i>D</i> ) <i>evelopment</i> , ( <i>I</i> ) <i>mplementation</i> , dan ( <i>E</i> ) <i>valuation</i> . Kelima fase atau tahapan dalam model ADDIE dilakukan secara sistemik dan sistematis,	sebesar 88,46% dan skor angket respon siswa sebesar 91.93% dengan kriteria sangat layak sehingga media kotak ajaib memenuhi kriteria efektif.	tahap implementasi. Setelah melakukan perbaikan, dapat diketahui produk dinyatakan efektif dan layak diproduksi.
8	Pengembangan Aplikasi <i>Chatbot Whatsapp</i> Materi Pesawat Sederhana bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar.  (Yoga Dhamantara & Ulhaq Zuhdi, 2022)	Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian pengembangan.	Hasil keefektifan <i>Chatbot WhatsApp</i> didapat dari nilai hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa. Hasil pre – test mendapat nilai 61,65 sedangkan hasil post-test mendapat nilai 95. Peningkatan hasil belajar yang dialami siswa sebanyak 100% dengan kriteria hasil tes sangat baik. Hasil kepraktisan penggunaan <i>Chatbot WhatsApp</i> diperoleh dari kuisisioner media didapatkan persentase sebesar 90%. Media <i>Chatbot</i> yang diintegrasikan pada <i>WhatsApp</i> praktis digunakan sebagai media pembelajaran.	Siswa memanfaatkan <i>Chatbot</i> yang telah dikembangkan diharapkan guru sebagai fasilitator memperhatikan hal-hal yang penting pada media yaitu petunjuk siswa menggunakan <i>Chatbot</i> dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan untuk meminimalisir kesulitan yang dialami. Diperlukan pengkajian ulang terhadap aspek yang akan disangkutkan seperti halnya karakteristik media, siswa, sarana dan prasarana pendukung pada sasaran lainnya jika akan diperluas atau diseminasi.

Berdasarkan penelitian delapan artikel yang peneliti tinjau, menemukan hasil model pembelajaran IPA dalam materi pesawat sederhana ini berbeda-beda. Dalam hasil temuan delapan penelitian dengan beberapa metode penelitian yang berbeda menunjukkan adanya kesamaan dalam hasil belajar siswa, namun ada sedikit perlu perhatian dan perbaikan dalam beberapa model pembelajaran yang digunakan. Dalam penggunaan model pembelajaran yang

berbeda-beda untuk menyampaikan materi pesawat sederhana di sekolah dasar dari penelitian delapan artikel tersebut antara lain: model STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) adalah metode mengajar dengan mengelompokkan siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang jumlah anggota tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang secara heterogen (tinggi, rata-rata dan rendah secara performa dan terdiri dari latar belakang berbeda (Yulandra & Pujiastuti, 2018:109). Model ini mengharapkan siswa bekerja secara kelompok dan saling membantu, menguasai keterampilan, bertukar gagasan, sehingga dapat menerima pembelajaran dengan baik dan dapat mengerjakan soal dengan benar. Dalam penelitian ini model STAD divariasikan dengan SAVI yaitu *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*, di mana model ini menekankan penggunaan seluruh alat indera dan mengabungkan antara intelektual dan gerak fisik saat pembelajaran berlangsung.

Artikel kedua ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode demonstrasi pada beberapa mata pelajaran di sekolah dasar, salah satunya IPA. Metode demonstrasi mempunyai pengertian penggunaan media untuk memperjelas suatu pengertian alat tertentu kepada siswa, dengan menggunakan metode demonstrasi dan media pembelajaran siswa lebih antusias (Agustina, 2022:273). Pada artikel ketiga ini membahas berkaitan model pembelajaran yang menggunakan media audio visual untuk penjelasan materi pesawat sederhana dan untuk mengetahui kelayakan saat menggunakan media audio visual gaya dan pesawat sederhana. Menurut Syaiful, dkk (2020) media audio visual mengacu pada kombinasi alat yang dapat digunakan untuk memproyeksi citra media gambar bergerak dan citra media audio visual. Hasil belajar setelah penggunaan bahan ajar audio visual, menyatakan bahwa data untuk bahan ajar media audio visual terdapat 98,6 % (Gerremy et al., 2023:192).

Artikel keempat dengan model pembelajaran menerapkan metode eksperimen dan melakukan test siklus mendapatkan hasil bahwa metode eksperimen cukup signifikan untuk mendongkrak nilai/hasil belajar siswa. Menurut Schoenherr (1996) dalam (Khaeriyah et al., 2018:106) metode eksperimen adalah metode yang sesuai untuk pembelajaran sains, karena metode eksperimen mampu memberikan kondisi belajar yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir dan kreativitas secara optimal. Peningkatan yang terjadi karena metode eksperimen membuat siswa lebih percaya diri atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya, mampu dalam membina siswa untuk membuat terobosan-terobosan baru dengan penemuan dari hasil percobaannya yang bermanfaat bagi kehidupan manusia serta hasil-hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia (Rohayati, 2021:507). Pada artikel kelima sama halnya artikel keempat, bahwasanya hasil belajar siswa meningkat setelah penggunaan metode eksperimen pada materi pesawat sederhana.



Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA didukung dengan peningkatan aktivitas pembelajaran, berupa: siswa aktif mengamati penjelasan guru tentang materi pelajaran, mencatat materi pelajaran, ketanggapan persiapan eksperimen, sikap kritis dalam bertanya kepada guru, melakukan percobaan, menyusun hasil percobaan, dan mencatat kesimpulan dari hasil percobaan (Baso & Bado, 2022:169).

Artikel keenam menjelaskan tentang penelitiannya terhadap penggunaal LKS sebagai hasil pengembangan bahan ajar guru. LKS merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran, melatih siswa untuk belajar secara mandiri dan menjadikan siswa berkembang aktif untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi dalam proses pembelajaran (Ratnawati et al., 2020:101). Pada penelitian ini menyatakan bahwa salah satu cara untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran adalah dengan mengembangkan LKS berbasis *CTL* pada materi pesawat sederhana. Santoso (2017:20) dalam (Hoiyati et al., 2022:14966) bahwa pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Artikel ketujuh medapatkan hasil penelitian dengan penggunaan media kotak ajaib untuk membantu proses pembelajaran pada materi pesawat sederhana. Kotak ajaib yang dibuat menggunakan kertas duplex dan di dalamnya terdapat gambar *pop-up* beserta keterangannya pada masing-masing sisi (Tarwiti & Wijayanti, 2018:311). Pengembangan media kotak ajaib ini menghasilkan karakteristik pengembangan produk media kotak ajaib yang layak digunakan pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana di sekolah dasar dengan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif.

Artikel kedelapan menunjukan hasil penelitian tentang penggunaan aplikasi *Chatbot Whatsapp* materi pesawat sederhana. Teknologi chatbot adalah salah satu program aplikasi yang dirancang untuk dapat berkomunikasi langsung dengan manusia melalui pesan teks, suara ataupun keduanya (Bariah et al., 2022:67). Menunjukan hasil uji coba siswa sebagai pengguna ini dapat diketahui bahwa *Chatbot* berpengaruh sangat baik terhadap peningkatan hasil belajar yang dialami siswa dan sangat praktis. Media *chatbot* dalam pembelajaran pesawat sederhana menggunakan metode *Computational Linguistics* dapat disimpulkan bahwa media *chatbot* dapat memberikan dampak terhadap siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Dhamantara & Zuhdi, n.d.2022:118).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan tinjauan pustaka yang dilakukan terhadap delapan artikel tentang penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana menunjukkan hasil yang positif. Hasil positif ini dapat dikatakan bahwasannya dari ketujuh model pembelajaran dengan metode dan media yang berbeda-beda mendapatkan hasil belajar siswa yang baik pada materi pesawat sederhana. Penelitian menunjukkan hasil peningkatan siswa dari sebelum dan sesudah menerapkan model dan menggunakan media yang diteliti.

Terdapat tujuh media pembelajaran yang diterapkan guru untuk membantu proses penyampaian materi pesawat sederhana. Media pembelajaran tidak lepas dari model pembelajaran yang digunakan. Ketujuh model dan media yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran IPA pada materi pesawat sederhana ini sangat membantu guru dan mendapatkan hasil yang baik terhadap siswa. Maka dari itu model dan media dari artikel yang sudah ditinjau di atas dapat digunakan sebagai referensi guru dalam memilih penggunaan model dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran IPA pada materi pesawat sederhana.

## DAFTAR REFERENSI

- Agustina. (2022). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 004 Padang Materi Pesawat Sederhana dengan Menggunakan Metode Demonstrasi dan Media Pembelajaran yang Tepat*. 2(4), 267–275.
- Bariah, S. H., Pratiwi, W., & Imania, K. A. N. (2022). *Pengembangan Virtual Assistant Chatbot Berbasis Whatsapp Pada Pusat Layanan Informasi Mahasiswa Institut Pendidikan Indonesia - Garut*. 8(1), 66–79.
- Baso, B. S., & Bado, M. (2022). *CJPE : Cokroaminoto Journal of Primary Education Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Melalui Metode Eksperimen Di Kelas V SDI Unggulan BTN PEMDA Kota Makassar Pendahuluan*. 5, 161–171.
- Dhamantara, Y., & Zuhdi, U. (n.d.). *Pengembangan Aplikasi Chatbot Whatsapp Materi Pesawat Sederhana bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar*.
- Gerremy, A., Y, F., & Jarmani. (2023). *Pengembangan Media Audio Visual Materi Gaya Dan Pesawat Sederhana Kelas IV SDN Greges 129*. 1(4).
- Hendracipta, N. (2016). *Nohen Title*. 2(1), 109–116.
- Hoiyati, Imansyah, F., & Riyanti, H. (2022). *Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching And Learning) Berbantuan Kartu Kata terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14965–14972.
- Khaeriyah, E., Saripudin, A., & Kartiyawati, R. (2018). *Penerapan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini*. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 102. <https://doi.org/10.24235/awladly.v4i2.3155>

- Khoerunnisa, P., Aqwal, S. M., & Tangerang, U. M. (2020). *Analisis Model-Model Pembelajaran*. 4, 1–27.
- Kurniawati, W., & Eko Atmojo, S. (n.d.). *Batuan dan tanah, Astronomi, Bunyi dan Cahaya, Pesawat Sederhana, dan Listrik*.
- Muhammad Haris Diponegoro, Sri Suning Kusumawardani, & Indriana Hidayah. (2021). Tinjauan Pustaka Sistematis: Implementasi Metode Deep Learning pada Prediksi Kinerja Murid. *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi*, 10(2), 131–138. <https://doi.org/10.22146/jnteti.v10i2.1417>
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Ratnawati, Trisnawati, P., & Prasetyo, D. E. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Contextual Teaching and Learning Pada Materi Pesawat Sederhana Di Kelas V SD Negeri 04 Koto Salak. *Menara Ilmu, XIV*(01), 99–112.
- Rohayati, R. (2021). Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pesawat Sederhana Kelas V SD. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 3(4), 502. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i4.53391>
- Tarwiti, C., & Wijayanti, A. (2013). *No Title*. 308–314.
- Wirabumi, R., Pascasarjana, S., Ibn, U., & Bogor, K. (n.d.). *Etode embelajaran eramah*. I(I), 105–113.
- Yulandra, R., & Pujiastuti, P. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Stad Dan Savi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Mandurian Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan Rianty Yulandra Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Pratiwi Pujiastuti Pascasarjana Universitas Negeri Yogyak*. 19(1), 107–123.